

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Selama kehamilan ibu hamil akan mengalami perubahan baik secara anatomi fisiologi maupun psikologi sehingga menyebabkan ketidaknyamanan selama kehamilan. Salah satu ketidaknyamanan yang sering terjadi dialami ibu hamil adalah nyeri pinggang. Pada sebagian besar ibu hamil trimester III merasakan nyeri pinggang dikarenakan semakin bertambah usia kehamilan dan bertambah berat badan janin dan kurva tulang belakang yang cenderung kearah depan (lordosis) sehingga menyebabkan kesulitan pada tulang belakang. (Yulianti, 2013)

International Assosiation for The Study of Pain (IASP) 2012, menjelaskan bahwa nyeri sebagai kondisi subjektif yang tidak menyenangkan meliputi pengalaman sensorik maupun emosional, aktual maupun potensial yang menandakan terjadinya kerusakan jaringan. Nyeri pinggang pada kehamilan menjadi masalah yang mengganggu kenyamanan ibu saat kehamilan (Stewart, 2011). *National Health System* (NHS) 2014, menjelaskan bahwa sebagian besar perempuan akan mengalami nyeri tulang belakang saat kehamilan sebagai gejala ketidaknyamanan.

Sebuah penelitian yang di lakukan spanyol menunjukan bahwa lebih dari setengah dari ibu hamil mengalami nyeri pinggang (71%) dan nyeri panggul korset (65%), dan hampir setengah (46%) mengalami nyeri kaki. Hasil dari 61 dokter di 5 wilayah spanyol yang terdiri dari 1.158 wanita hamil 31 minggu ke-38 minggu kehamilan. Di antara 180 ibu hamil yang di teliti di indonesia, 87($\pm 48\%$) ibu hamil mempunyai keluhan nyeri pinggang bawah, 36 orang di antaranya mempunyai keluhan yang bersifat refered pain pada satu tungkai dan 18 orang lainnya mengenai pada kedua tungkai yang di kenal dengan ichias dalam kehamilan.(Depkes RI,2009)

Berdasarkan laporan Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2015 terdapat 5.298.285 orang ibu hamil di Indonesia, di wilayah Provinsi Jawa Tengah dengan jumlah 314.492 orang (5,9%), dan di wilayah kota Semarang 53.734 orang (1%) ibu hamil mengalami nyeri pinggang. (Fitriani, 2018).

Berdasarkan laporan Profil Data Kesehatan Indonesia tahun 2016, terdapat 5.354.594 orang ibu hamil di Indonesia, di wilayah Provinsi Lampung dengan jumlahnya ada 173.699 orang (3,2%). Sedangkan untuk wilayah kota Bandar Lampung di tahun 2014 jumlahnya ada 25.839 orang (0,5%) ibu hamil mengalami nyeri pinggang (Selviani, 2018)

Prevalensi nyeri pinggang pada kehamilan trimester I = 16,7%, trimester II = 31,3 % dan trimester III = 53 %. Sekitar 50-72% dari wanita mengalami nyeri pinggang saat mereka hamil, nyeri ini akan meningkat seiring bertambahnya usia kehamilannya. (Wahyuni, sri dkk 2016).

Menurut data kunjungan penulis pada ibu hamil dari tanggal 18 Maret sampai 6 April 2019 di Puskesmas Way Urang, Lampung Selatan. Sebanyak 10 ibu hamil yang datang untuk memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan di PKM Way Urang. Ditemukan pada ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya pada usia kehamilan trimester III. Dari 10 orang ini ibu hamil yang mengalami nyeri pinggang 6 ibu hamil atau (60%), dan 4 ibu hamil (40%) yang tidak mengalami nyeri pinggang.

Berdasarkan data jumlah di PMB Annisak Meisuri, S.ST pada bulan 11 Februari sampai 6 April 2019 terdapat 70 ibu hamil yang memeriksakan kehamilannya. Dari 70 ibu hamil yang dibagi 15 ibu hamil trimester I, dan 22 ibu hamil trimester II, ibu hamil trimester III 33 ibu hamil. Ibu hamil trimester III yang mengalami masalah nyeri pinggang sebanyak 5 orang, salah satu diantaranya ibu yang mengalami nyeri pinggang yaitu Ny. S sebagai subjek laporan kasus.

Nyeri pinggang pada umumnya bersifat fisiologis namun dapat berubah menjadi patologis apabila tidak diatasi dengan tepat. Nyeri pinggang yang tidak segera diatasi akan menimbulkan resiko yang lebih besar antara lain: mengakibatkan nyeri pinggang jangka panjang,

meningkatkan kecenderungan nyeri pinggang pascapartum dan nyeri pinggang kronis yang akan lebih sulit untuk diobati. (Fraser, dkk 2009, hal :230)

Salah satu untuk mengatasi nyeri pinggang adalah prenatal yoga dengan bentuk olahraga yang membantu ibu hamil mengatasi masalah nyeri pinggang dan memperoleh power yang baik sehingga memperlancar proses persalinan. Prenatal yoga merupakan keterampilan mengolah pikiran, menjaga stamina kesehatan dan reaksi terhadap stres sehingga membantu ibu menikmati masa kehamilannya.(Suananda, 2018, h: 50). Untuk keberhasilan prenatal yoga yang maksimal ada beberapa cara yang dapat dilakukan untuk membantu mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil yaitu memperbaiki body mekanik menghindari membungkuk berlebihan, mengangkat beban dan berjalan tanpa istirahat. Dan kompres hangat pada pinggang (dr. Allert Benedicto Ieuan Noya,2018)

Berdasarkan survey awal penulis yang diuraikan di atas bahwa tingkat angka kejadian nyeri pinggang pada ibu hamil dengan diperoleh data-data nyeri pinggang dari internasional, nasional, provinsi, dan kabupaten maupun PMB ditemukan masih banyak ibu hamil mengalami nyeri pinggang salah satu data di provinsi lampung yaitu 3,2% dan pada saat penulis melakukan penelitian di PMB Annisak Meisuri, S.ST dengan jumlah nyeri pinggang pada ibu hamil yaitu 5 orang salah satu dari 5 orang ibu hamil terdapat klien yang akan penulis teliti sehingga membuat penulis tertarik mengangkat kasus “Penatalaksanaan Prenatal Yoga Untuk Mengurangi Nyeri Pinggang Pada Ibu Hamil”, karena harapan penulis setelah dilakukan prenatal yoga dan kompres hangat pada daerah pinggang akan mengurangi nyeri pinggang pada ibu hamil.

B. Rumusan Masalah

Bagaimanakah Asuhan Kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri pinggang dengan penatalaksanaan prenatal yoga untuk mengurangi nyeri pinggang di PMB Annisak Meisuri, S.ST tahun 2019 di Lampung Selatan?

C. Tujuan

1. Tujuan Umum

Melakukan asuhan kebidanan pada ibu hamil dengan nyeri pinggang dengan penatalaksanaan prenatal yoga terhadap Ny.S di PMB Annisak Meisuri, S.ST, di Lampung Selatan

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian dengan mengumpulkan data yang terdiri dari identitas klien,anamnesa, dan pemeriksaan fisik pada Ny. S di PMB Annisak Meisuri,S.ST di Lampung Selatan
- b. Menegakkan diagnosa masalah dan kebutuhan Ny. S di PMB Annisak Meisuri, S.ST di Lampung Selatan
- c. Melaksanakan langkah-langkah prenatal yoga untuk mengurangi nyeri pinggang
- d. Mengetahui tingkat skala nyeri pinggang sebelum dan sesudah dilakukan prenatal yoga
- e. Melakukan pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil dalam bentuk SOAP pada Ny. S di PMB Annisak Meisuri,S.ST di Lampung Selatan

D. Manfaat

1. Manfaat Teoritis

Bagi institusi pendidikan sebagai bahan referensi bacaan terhadap materi asuhan pelayanan kebidanan kehamilan dengan masalah nyeri pinggang melalui penatalaksanaan prenatal yoga untuk mengurangi nyeri pinggang serta referensi bagi mahasiswa dalam memahami pelaksanaan asuhan kebidanan kehamilan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Institusi Pendidikan DIII Kebidanan Poltekkes Tanjung Karang
Sebagai metode penilaian pada mahasiswa dalam melaksanakan tugasnya dalam menyusun Laporan Tugas Akhir, mendidik dan membimbing

mahasiswa agar lebih terampil dan profesional dalam memberikan asuhan kebidanan serta sebagai bahan dokumentasi di perpustakaan Prodi Kebidanan Tanjung Karang sebagai bahan bacaan dan acuan untuk mahasiswa selanjutnya.

b. Bagi lahan praktik

Sebagai bahan masukan agar dapat meningkatkan mutu pelayanan kebidanan melalui pendekatan manajemen Asuhan Kebidanan pada kehamilan dengan masalah nyeri pinggang melalui penerapan prenatal yoga untuk mengurangi nyeri pinggang.

c. Bagi mahasiswa

Diharapkan lebih menggali lagi informasi dan berbagai sumber terpercaya dan mampu mengaplikasikan ilmu dan pengetahuan yang sudah didapatkan selama berlangsungnya asuhan kebidanan kehamilan terhadap Ny. S dengan masalah nyeri pinggang melalui penerapan prenatal yoga.

d. Bagi klien dan masyarakat

Diharapkan klien dan masyarakat setelah dilaksanakan studi kasus ini mendapatkan ilmu pengetahuan baru mengenai penerapan prenatal yoga. Sehingga apabila dalam masa hamil terjadi lagi masalah seperti ini klien ataupun masyarakat sekitar dapat menerapkannya.

e. Bagi penulis lain

Sebagai bahan referensi bagi penulis lain yang akan melakukan penelitian terkait asuhan kebidanan berkelanjutan pada ibu hamil dengan masalah nyeri pinggang.

E. Ruang Lingkup

Sasaran dalam study kasus ini ditunjukan kepada Ny. S G1P0A0 umur 18 tahun dengan masalah nyeri pinggang. Study kasus ini dilakukan di PMB Annisak Meisuri, S.ST Way Urang, Kalianda, Lampung Selatan. Waktu yang digunakan dalam study kasus ini dari tanggal 12 febuari- 27 febuari 2019.